

Abstrak

Susilowati, Sri Pudji, 2006. Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 96 Halaman 5 lampiran

Kata Kunci: Peranan, Istri, Nelayan, Kesejahteraan, Rumah tangga.

Keluarga merupakan kesatuan masyarakat yang terkecil, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya (keluarga inti/batih). Suatu keluarga akan terbentuk melalui perkawinan, yaitu ikatan lahir batin seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia, kekal dan sejahtera. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Sebagai salah satu dari anggota keluarga, seorang ibu dituntut untuk ikut berperan aktif dalam mencapai tujuan tersebut, sehingga tidak hanya tergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh suami. Hal inipun berlaku juga pada keluarga nelayan yang diketahui memiliki tingkat kesejahteraan rumah tangga yang rendah.

Permasalahan dalam penelitian ini ialah (1) Bagaimanakah peranan istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya di Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang?. (2) Bagaimanakah bentuk atau wujud partisipasi seorang istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya di Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana peranan istri nelayan dan dalam wujud apakah partisipasi yang dilakukan oleh istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya.

Subyek dalam penelitian ini adalah para istri nelayan yang ada di Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang yang terdiri dari 13 responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif fenomenologi. Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menentukan validitas data digunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan sumberlain, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. analisis data yang digunakan adalah dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian sekaligus kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya di Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang sangatlah nyata. Baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Istri nelayan di desa ini telah ikut ambil bagian dalam menambah pendapatan keluarga. Sebagian besar para istri nelayan di Desa Kabongan Lor memiliki pekerjaan sampingan sebagai pengrajin rajungan ataupun pengrajin ikan asin. Namun, ada juga istri yang membuka warung ataupun yang kemudian membuka usaha warung makan bahkan ada yang menjadi pembantu rumah tangga. Dari hasil mereka ini lah, kekurangan penghasilan suami dapat ditutupi. Kegiatan-kegiatan diatas merupakan bentuk dari

partisipasi dari para istri nelayan di Desa Kabongan Lor dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya.

Saran yang penulis sampaikan adalah seharusnya pemerintah lebih memperhatikan mengenai kesejahteraan keluarga nelayan dengan memberikan bantuan-bantuan berupa pelatihan-pelatihan ataupun penyuluhan-penyuluhan mengenai kesetaraan gender.